ABSTRAK

Esa Khoerunnisa. Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme dengan Teknik *Probing-Prompting* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kontruktivisme dengan teknik *Probing – Prompting* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional dan bersikap positif terhadap pelajaran matematika. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah pembelajaran konsruktivisme dengan teknik *Probing-Prompting.* Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat memiliki pengalaman-pengalaman belajar, karena dengan pengalaman sendiri siswa dapat lebih mudah untuk mengingat materi pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman tersebut. Berdasarkan metodenya penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII SMP Nusantara Bandung. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Nusantara Bandung yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan skala sikap. Tes yang digunakan adalah tes tipe uraian soal-soal kemampuan pemecahan masalah. Sedangkan skala sikap menggunakan model Skala Likert. Tes diujicobakan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut, 2 soal direvisi dan untuk keseluruhan terdapat 5 soal yang dipakai untuk penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 22.0 for Windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample t-Tes*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konstruktivisme dengan teknik *Probing-Prompting* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional; siswa bersikap positif terhadap pelajaran matematika, pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran konstruktivisme dengan teknik *Probing-Prompting,* dan soal-soal pemecahan masalah matematis. Dengan demikian, pembelajaran konstruktivisme dengan teknik *Probing-Prompting* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah, Pembelajaran Konstruktivisme, *Probing-Prompting.*